

Daftar Pustaka

Jurnal dan Tugas Akhir

1. Bramantia Setiawan, Sudarto dan Aditya Nugraha Putra (2017). PEMETAAN DAERAH RAWAN LONGSOR DI KECAMATAN PUJON MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP). Kabupaten Malang. Kecamatan Pujon
2. Dhoni, T. W., & Mertiari, a. (2015). KAJIAN PEMANFAATAN LAHAN PADA KAWASAN RAWAN BENCANA LONGSOR DI KABUPATEN KULONPROGO. UGM, Yogyakarta.
3. Efrita. (2006). PERILAKU PETANI DALAM MENGELOLA LAHAN PERTANIAN DI KAWASAN RAWANBENCANA LONGSOR. Banjarnegara.
4. Hasmana. (n.d.). ANALISIS KAWASAN RAWAN LONGSOR DAN KETERKAITANNYA TERHADAP KUALITAS TANAH DAN PENGGUNAAN LAHAN (KASUS DI KAWASAN AGRIBISNIS JUHUT KABUPATEN PANDEGLANG). Pandeglang.
5. Joko. (2008). KAJIAN PEMANFAATAN LAHAN PADA DAERAH RAWAN BENCANA TANAH LONGSOR DI GUNUNGLURAH, CILONGOK, BANYUMAS . Banyumas.
6. Susilawati. (2016). KAJIAN RUMPUT VETIVER SEBAGAI PENGAMAN LERENG SECARA BERKELANJUTAN . Flores.
7. Syamsul. (2017). PEMANFAATAN DAERAH RAWAN BENCANA LONGSOR MENJADI LAHAN PERTANIAN DI KECAMATAN BUNGIN KABUPATEN ENREKANG. Makasar.
8. Wage, y. (2015). PERAN RUMPUT VETIVER (*CHRYSOPOGON ZIZANIOIDES*) DALAM FITOREMEDIASI PENCEMARAN PERAIRAN SUNGAI Serpong.
9. Yaved, I. (2017). PERTANIAN KONSERVASI DI AREAL PEGUNUNGAN CYCLOOP KABUPATEN JAYAPURA PAPUA. Papua
10. Tatag Muttaqin (2015). EVALUASI KEKRITISAN LAHAN DI KAWASAN LINDUNG KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR DENGAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS. Kecamatan Pujon Kabupetan Malang
11. Bais, R. E., Sunaryo, D. K. dan Sai, S. S (2016). PEMANFAATAN METODE INDEKS STORIE UNTUK PREDIKSI TINGKAT KERENTANAN GERAKAN TANAH DENGAN MEMANFAATKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS. Malang Raya
12. Raden Arfan Rifqiawan (2015). MITIGASI BENCANA LONGSOR DI KAWASAN PERUMNAS BUKIT BERINGIN LESTARI,

- GONDORIYO, NGALIYAN, SEMARANG DENGAN MENGGUNAKAN VETIVER GRASS TECHNOLOGY. Kelurahan Gondoriyo, Kecamatan Ngaliyen
13. Tuti Karyani, Karl Andhika Mahaputra, Endah Djuwendah, Kuswarini Kusno (2019). DAMPAK POLA TANAM KOPI TERHADAP PENDAPATAN PETANI (SUATU KASUS DI DESA PULOSARI, KECAMATAN PANGALENGAN) Bandung
 14. Sri Wahyuningsih (2008) DIVERSIFIKASI PERTANIAN MENUJU PERTANIAN TANGGUH DALAM UPAYA MEMANTAPKAN STRUKTUR EKONOMI PEDESAAN, Semarang, Jawa Tengah
 15. Mahrup*, IGM. Kusnartha, Padusung, Nyoman Soemenaboedy, Fahrudin (2020). INOVASI DALAM PEMBERDAYAAN PETANI LAHAN TEGALAN GUNA KESETARAAN EKONOMI. Kota Mataram, Provinsi NTB
 16. Syarifudin, Agustina N. Karipuan, A. Negara, dan J. Limbongan (2001). PENATAAN SISTEM PERTANIAN KOMODITAS UNGGULAN BERDASARKAN ZONA AGROEKOLOGI DI SULAWESI TENGAH. Sulawesi tengah
 17. Amris Azizi dan M. Agus Salim (2015) KAJIAN PENGENDALIAN LONGSOR SECARA VEGETATIF DI DESA BINANGUN KECAMATAN BANYUMAS. Kecamatan Banyumas
 18. Dibyo Pranowo dan Yulius Ferry (2005). POLATANAM CAMPURAN TANAMAN KOPI. Parungkuda, Kota Sukabumi
 19. Hendro Murtianto. (2003). PENATAAN RUANG BERDASARKAN FUNGSI KAWASAN DI LERENG GUNUNGAPI SINDORO. Sindoro, Jawa Tengah

Landasan Hukum

1. *Lampiran Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 47/Permentan/OT.140/10/2006 Tanggal : 9 Oktober 2006.* (n.d.).
2. Undang-Undang No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
3. ESDM 2005 dalam Aswar 2012:5
4. Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
5. UU No. 4 Tahun 1982 Tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup

Wabsite

1. <https://vetiverindonesia.wordpress.com/buku-2/buku/6-penerapan-di-indonesia/>
2. <https://bebasbanjir2025.wordpress.com/teknologi-pengendalian-banjir/tanaman-penutup-tanah/>
3. <http://apps.worldagroforestry.org/sea/Publications/files/lecturenote/LN0001-04.pdf>

Buku Elektronik

1. Pengantar Ekonomi Pertanian
2. Kajian Nilai Produk Pertanian (Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro 2012)